



Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



⋮ LAPORAN & TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS ILMU BUDAYA ⋮ **TAHUN 2025**

DOKUMEN MUTU SPMI
GUGUS PENJAMINAN MUTU –
PENINGKATAN REPUTASI (GPM-PR)
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2026

**LAPORAN & TINDAK LANJUT
AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
TAHUN 2025**

**DOKUMEN MUTU SPMI
GUGUS PENJAMINAN MUTU – PENINGKATAN REPUTASI (GPM-PR)
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Hasil Audit Mutu Internal ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya. Penyusunan laporan ini dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu – Peningkatan Reputasi FI sebagai bentuk komitmen dalam memastikan ketercapaian standar mutu serta mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Audit Mutu Internal (AMI) ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik dengan standar yang telah ditetapkan. Tidak hanya itu dalam pelaksanaan AMI ini dilakukan identifikasi ketidaksesuaian, serta dirumuskan rekomendasi perbaikan yang konstruktif bagi Prodi yang menjadi auditee.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Fakultas, Prodi yang diaudit, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama proses audit dan penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan yang konstruktif guna penyempurnaan pelaksanaan penjaminan mutu di masa yang akan datang. Besar harapan kami agar hasil audit ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta peningkatan mutu secara berkelanjutan di lingkungan fakultas.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di fakultas.

Makassar, Februari 2026

Tim GPM-PR FIB Unhas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN.....	5
1.1 LATAR BELAKANG	5
1.2 DASAR HUKUM	5
1.3 TUJUAN AUDIT.....	5
1.4 RUANG LINGKUP AUDIT	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN.....	6
BAB II	7
AUDIT MUTU INTERNAL 2025.....	7
2.1 PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL 2025	7
2.2 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 2025	8
2.3 RANGKUMAN HASIL AUDIT	59
BAB III.....	62
RENCANA TINDAK LANJUT.....	62
3.1 PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN	62
3.2 SUMBER DAYA MANUSIA	62
3.3 PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	63
3.4 TATA KELOLA, KERJASAMA, DAN PENJAMINAN MUTU	63
BAB IV	65
PENUTUP	65
4.1 KESIMPULAN	65
4.2 REKOMENDASI	66
4.3 TINDAK LANJUT	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi. AMI dilaksanakan secara periodik sebagai upaya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan fakultas telah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik standar internal maupun standar nasional pendidikan tinggi.

Sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu (Plan-Do-Check-Act), AMI berfungsi sebagai tahapan evaluasi (check) terhadap pelaksanaan standar mutu. Hasil audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar, serta mengidentifikasi ketidaksesuaian dan peluang peningkatan mutu. Oleh karena itu, Tim Penjaminan Mutu Fakultas melaksanakan Audit Mutu Internal sebagai bentuk komitmen dalam menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini didasarkan pada:

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi;
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
3. Peraturan dan pedoman akademik yang berlaku di tingkat universitas dan fakultas;
4. Dokumen standar mutu fakultas;
5. Ketentuan lain yang relevan dengan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi.

1.3 Tujuan Audit

Audit Mutu Internal ini bertujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian (non-conformity) dalam pelaksanaan kegiatan;
3. Menemukan peluang peningkatan mutu;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan sebagai dasar tindak lanjut.

1.4 Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup Audit Mutu Internal ini mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan standar mutu di lingkungan fakultas, yang meliputi:

1. Standar pendidikan (pembelajaran, kurikulum, penilaian);
2. Standar penelitian;
3. Standar pengabdian kepada masyarakat;
4. Standar sumber daya manusia;
5. Standar sarana dan prasarana;
6. Standar tata kelola dan kerja sama.

Audit dilaksanakan pada unit-unit kerja di lingkungan fakultas sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah ditetapkan oleh Tim Penjaminan Mutu Fakultas.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Hasil Audit Mutu Internal ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Hasil Audit AMI 2025

Bab III Rencana Tindak Lanjut

Bab IV Penutup;

Lampiran.

Dengan sistematika ini, diharapkan laporan dapat memberikan informasi yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

BAB II

AUDIT MUTU INTERNAL 2025

2.1 Pelaksanaan Audit Mutu Internal 2025

Audit Mutu Internal dilaksanakan dari tanggal 17 September sampai dengan 31 Oktober 2025, pada 19 Prodi di FIB :

No	Dep/Prodi	Nama Auditor
1	S1-Sastra Indonesia	Dr. Winner Sitorus, SH.,M.H., LLM; Prof. Dr. Ir. Hilal Anshary, M.Sc
2	S1- Sastra Inggris	
3	S1- Sastra Prancis	Prof. Dr. Yusring Sanusi B, S.S.,M.App.Ling; Prof. Dr. Ir. Hilal Anshary, M.Sc
4	S1- Sastra Arab	Dra. Ria Rosdiana Jubhari, MA, Ph.D : Dr. Marwah, SH.MH
5	S1- Sastra Bugis Makassar	
6	S1- Sejarah	Dra. Ria Rosdiana Jubhari, MA, Ph.D; Ir. Azwar Hayat, ST.,M.Sc.,Ph.D
7	S1- Arkeologi	Prof. Dr. Kasbawati, S.Si, M.Si; Ir. Azwar Hayat, M.Sc. Ph.D
8	S1- Sastra Jepang	Prof. Dr. Yusring Sanusi B, S.S.,M.App.Ling; Prof. Dr Muhammad Hasyim, M.Si
9	S1- Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	Prof. Dr. Yusring Sanusi B, S.S.,M.App.Ling; Dr. Kaharuddin, M.Hum
10	S1- Pariwisata	Prof. Dr. Kasbawati, S.Si.,M.Si; Prof. Dr. Nurdin, S.Si.,M.Si
11	S2-Bahasa Inggris	Dr. Kaharuddin, M.Hum ; Prof, Dr. Nurdin, Si, M.Si
12	S2 - Sastra Indonesia	Prof. Dr. Herlina Rante, S.Si.,M.Si.,Apt; Prof. Dr. Nurdin, S.Si.,M.Si.
13	S2 - Linguistik	Prof. Dr. Syamsuddin Toaha, M.Sc.; Prof. Dr. Nurdin, S.Si,M.Si
14	S2 Kajian Budaya	Dr. Kaharuddin, M.Hum ; Prof, Dr. Nurtiti Sunusi, S.Si, M.Si
15	S2 - Ilmu Sejarah	Dr. Kaharuddin, M.Hum : Prof. Dr. Nurtiti Sunusi, S.Si.,M.Si.

No	Dep/Prodi	Nama Auditor
16	S2 - Arkeologi	Dr. Kaharuddin, M.Hum; Prof. Dr. Nurdin, S.Si., M.Si
17	S3 - Sastra Indonesia	
18	S3 - Linguistik	Prof Yusring Sanusi B., S.S., M.App.Ling; Prof.Dr. Nurtiti Sunusi, S.Si., M.Si.
19	S3 - Bahasa Inggris	Prof Yusring Sanusi B., S.S., M.App.Ling; Prof.Dr. Nurtiti Sunusi, S.Si., M.Si.

2.2 Hasil Audit Mutu Internal 2025

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
1	S1-Sastra Indonesia	Program studi melakukan survei pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa atas visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran program studi dan hasilnya diklasifikasikan atas sangat baik, baik, cukup, dan kurang	1. Prodi belum melakukan survei terbaru
		Kompetensi lulusan atau Capaian pembelajaran lulusan (CPL) diukur dengan metode yang jelas dan dilaporkan secara periodik.	2. Prodi belum membuat laporan pengukuran CPL
		Hasil penelitian pranata laboratorium pendidikan diarahkan dalam upaya pengembangan bidang keahlian	3. Tidak ada pranata laboratorium
2	S1- Sastra Inggris		
3	S1- Sastra Prancis	Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	1. Tidak ditemukan data pendukung
		Standar Kompetensi Dosen	2. Data yang disediakan belum sesuai dengan indikator
			3. Evaluasi Pengembangan jabatan dosen
		Standar Peningkatan Daya Tarik Program Studi	4. Trend mahasiswa menurun
		Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	5. rasio belum ideal
4	S1- Sastra Arab	Standar Implementasi VMTS	1. Ada dokumen lain yang perlu diupload, renstra

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			dan laporan kinerja Departemen Sastra Arab
		Standar Capaian Pembelajaran	2. Dokumen yang dilampirkan sebelum Unhas membuka website capaian pembelajaran
		Standar Pelaksanaan Penelitian	3. -
		Standar Kualifikasi Peneliti	4. -
		Standar pembiayaan peneliti	5. -
		Standar Kualifikasi Dosen Pelaksana PkM	6. Tidak menjawab pertanyaan
		Standar Sarana dan Prasarana PkM	7. -
5	S1- Sastra Bugis Makassar	Standar Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	1. Bukti dokumen kadaluwarsa
		Standar Penyusunan dan Pengembangan Kompetensi Lulusan	2. Dokumen kurikulum
6	S1- Sejarah	Standar Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	1. Observasi
		Standar pemahaman sivitas akademika dan tendik terhadap VMTS Prodi	2. Observasi
		Standar Penyusunan dan pengembangan kompetensi lulusan	3. Observasi
		Standar Implementasi Kompetensi Lulusan	4. Observasi
		Standar Kesesuaian Pekerjaan Lulusan	5. -
		Standar Hasil Penelitian dosen	6. -
		Standar hasil PkM Dosen	7. Observasi
		Standar Penyusunan Kurikulum	8. -
		Standar Capaian Pembelajaran	9. -
			10. Observasi
		Standar Materi Pembelajaran	11. Observasi
		Standar Metode Pembelajaran	12. Observasi
		Standar Penelitian Dasar	13. Observasi
		Standar Penelitian Terapan	14. Observasi

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Penelitian Inovasi dan Pengembangan Keilmuan Terapan	15. Observasi
		Standar isi PkM	16. Observasi
		Standar Karakteristik Proses Pembelajaran	17. Observasi
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	18-22. Observasi
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	23-25. Observasi
		Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	26. Observasi
		Standar Perencanaan Penelitian	27. Observasi
		Standar Pelaksanaan Penelitian	28. Observasi
		Standar Perencanaan PkM	29. Observasi
		Standar Pelaksanaan PkM	30. ---
		Standar Pelaporan kegiatan PkM	31-35. --
		Standar Prinsip Penilaian Pembelajaran	36. Observasi
		Standar Tekni Penilaian Pembelajaran	37. ---
		Standar instrumen Penilaian Pembelajaran	38. ---
		Standar Prosedur Penilaian Pembelajaran	39. ---
		Standar Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran	40. ---
		Standar Pelaksanaan Penilaian Tugas Akhir Mahasiswa	41. ---
		Standar Pelaporan Penilaian	42. Observasi
		Standar Prinsip Penilaian Penelitian	43. ---
		Standar Penilaian Usul Penelitian	44. ---
		Standar Penilaian laporan Kemajuan Penelitian	45. ---
		Standar Penilaian Hasil Penelitian	46. ---
		Standar Penilaian Luaran Penelitian Mahasiswa	47. Observasi
		Standar Penilaian Luaran Penelitian Dosen	48. ---
		Standar Unsur Penilaian PkM	49. ---
		Standar Penilaian Hasil PKM	50. ---
		Standar Penilaian Luaran PkM	51. Observasi

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Kualifikasi dan kecukupan Akademik Dosen	52. ---
		Standar Kualifikasi dan kecukupan Akademik Dosen	53. --
		Standar kompetensi Dosen	54 Observasi
		Standar Beban Kerja Dosen	55-59. Observasi
		Standar Kualifikasi dan kecukupan Tendik dan Laboran	60-63. Observasi
		Standar Kualifikasi Peneliti	64. ---
		Standar sumber pembiayaan penelitian	65. Observasi
		Standar kualifikasi dosen pelaksana PkM	66. --
		Standar sumber pembiayaan dosen pelaksana PkM	67. Observasi
		Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	68-69. Observasi
		Standar Sarana dan Prasarana PkM	70-72. Observasi
		Standar Pengelolaan Pembelajaran	73-74. Observasi
		Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian	75-77. Observasi
		Standar Pengelolaan Kegiatan PkM	78. Observasi
		Standar Pembiayaan pembelajaran (SBOPT)	79. Observasi
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	80. ---
		Standar Peningkatan Daya Tarik Program Studi	81. Observasi
		Kegiatan Mahasiswa	82-84. Observasi
		Standar Kerjasama	85. Observasi
7	S1- Arkeologi	Standar Kesesuaian VMTS Universitas, Fakultas dan Prodi	1. Prodi memiliki data yang menunjukkan kesesuaian Visi dengan Visi Fak dan Univ dan sekaligus menunjukkan kinerja Prodi namun data tersebut belum diolah dan disajikan sebagai bukti AMI

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Implementasi VMTS Prodi	2. Data kinerja Prodi jauh dari target fakultas dan Universitas
		Standar Pemahaman Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Terhadap Visi,Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	3. Prodi belum pernah melakukan survei pemahaman VMTS sejak tahun 2019
		Standar Penyusunan dan Pengembangan Kompetensi Lulusan	4. Prodi belum mengunggah semua aspek yang menunjukkan keterpenuhan standar penyusunan kompetensi lulusan
		Standar Implementasi Kompetensi Lulusan	5. Prodi memiliki metode yang jelas namun belum mengukur CPL untuk semester genap 2024/2025
		Standar Masa Tunggu Lulusan	6. Observasi
		Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	7. Laboran prodi belum memiliki publikasi artikel
		Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen	8. Jumlah luaran PkM prodi belum maksimal
		Standar Capaian Pembelajaran	9. Prodi mengevaluasi hasil pengukuran CPL melalui rapat prodi namun belum mengukur dan mengevaluasi data semester genap 2024/2025
		Standar Materi Pembelajaran	10. Prodi melakukan pemutakhiran RPS MK namun belum menyeluruh di semua MK Prodi
		Standar Penelitian Inovasi dan Pengembangan Keilmuan Terapan	11. Prodi sudah memiliki draft road map penelitian dan PkM untum tahun 2025 sampai 2030
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	12. RPS mata kuliah dimutakhirkan namun

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			hanya pada beberapa MK
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	13. Persen masa studi mahasiswa kurang dari 50% karena tugas akhir mahasiswa membutuhkan waktu penyelesaian yang lama (membutuhkan kerja lapangan).
		Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	14. --
		Standar Perencanaan Penelitian	15. Prodi sudah memiliki draft road map penelitian dan PkM untum tahun 2025 sampai 2030
		Standar Pelaksanaan Penelitian	16. Data penelitian terkonfirmasi ada namun belum diunggah ke aplikasi SPMI
			17. Data penelitian terkonfirmasi ada namun belum diunggah ke aplikasi
			18. Observasi
		Standar Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat	19. Observasi
		Standar Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	20. Belum semua hasil PkM dosen terpublikasi artikel khususnya PkM yang didanai oleh fakultas
		Standar Prosedur Penilaian Pembelajaran	21. Observasi
		Standar Penilaian Luaran Penelitian Mahasiswa	22. Observasi
		Standar Unsur Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	23. Observasi

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Penilaian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	24. Prodi belum membuat survei secara tertulis terkait kepuasan mitra PkM namun ada video yang menunjukkan testimoni kepuasan terhadap hasil kerja sama PkM
		Standar Penilaian Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	25. Observasi
		Standar Kualifikasi dan Kecukupan Akademik Dosen	26. Terkonfirmasi di lapangan, Jumlah DTSPS 19 orang termasuk dosen dari luar Prodi yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan MK
			27. Data sesuai
		Standar Kompetensi Dosen	28. Dosen Prodi yang berstatus lektor umumnya terkendala dengan artikel sebagai penulis pertama karena penelitian umumnya merupakan penelitian kerja sama dengan LN yg penulis pertamanya dari LN
		Standar Beban Kerja Dosen	29. Observasi
		Standar Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan dan Laboran	30. Observasi
		Standar Sumber Pembiayaan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	31. Observasi
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	32. Terkonfirmasi di Prodi bahwa rata-rata dana penelitian dosen di atas 10 juta.

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Peningkatan Daya Tarik Program Studi	33. Prodi belum memiliki mahasiswa internasional
		Kegiatan Mahasiswa	34. 36-37. Observasi
		Standar Kerjasama	35. 38. Observasi
			36. 39. Observasi
			37. 40. UPPS/Prodi belum melakukan survei kepuasan mitra kerja sama
8	S1- Sastra Jepang	Standar Kesesuaian Pekerjaan Lulusan	1. Kurikulum sudah ok ; pembelajaran sudah ok
		standar pelaksanaan penilaian tugas akhir mahasiswa	2. tidak ada
		Standar Pengelolaan Pembelajaran	3. Belum melengkapi dokumen pendukung yang sesuai dengan pernyataan standar
9	S1- Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	Standar Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	1. Bukti tidak sesuai
		Standar Pemahaman Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	2. -
		Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	3. ada laboran
		Standar Hasil Penelitian Dosen	4. Jumlah penelitian DTPS masih kurang
		Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen	5. Ada publikasi pengabdian tetapi belum diunggah
		Standar Materi Pembelajaran	6. Dilakukan meskipun tidak menyeluruh
		Standar Penelitian Dasar	7. Tidak sesuai bukti dokumen
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	8. RPS belum memenuhi standar OBE dan tidak ditarik dari Aplikasi CPL
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	9. Dokumen lengkap

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Pelaporan Penelitian	10. Belum lengkap bukti dokumen
		Standar Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	11. Bukti dokumen tidak lengkap
		Standar Pelaksanaan Penilaian Tugas Akhir Mahasiswa	12. Penilaian hanya melibatkan dosen
		Standar Pelaksanaan Penilaian Tugas Akhir Mahasiswa	13. Bukti dokumen tidak cukup
		Standar Penilaian Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	14. Bukti dokumen yang tidak lengkap
		Standar Kompetensi Dosen	15. Tidak semua dosen memiliki sertifikat profesi
10	S1- Pariwisata	Standar Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	1. Stakeholder yang terlibat termasuk unsur swasta
		Standar Kesesuaian Visi, Misi, tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas, Fakultas dan Prodi	2. Prodi memiliki visi yang diturunkan dari visi fakultas dan universitas namun belum diperlihatkan keterhubungannya dalam bentuk dokumen bukti
		Standar Penjabaran Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	3. Dokumen renstra fakultas sementara disusun merujuk pada renstra universitas
		Standar Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	4. Visi misi prodi belum dapat diakses setiap saat karena website prodi baru dibuat dan belum terisi.
		Standar Pemahaman Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	5. Prodi belum menganalisis hasil survei pemahaman VMTS
		Standar Penyusunan dan Pengembangan Kompetensi Lulusan	6. Keterlibatan pemangku kepentingan telah dilakukan.

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Implementasi Kompetensi Lulusan	7. Pengukuran CPL menggunakan Aplikasi
		Standar Kesesuaian Pekerjaan Lulusan	8. Aplikasi tracer study terpusat di Universitas
		Standar Masa Tunggu Lulusan	9. Aplikasi Trace study terpusat di universitas
		Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	10. Prodi belum memiliki laboratorium
		Standar Penyusunan Kurikulum	11. Telah melakukan konsultasi langsung dengan pakar wisata dalam penyusunan kurikulum
		Standar kesesuaian kurikulum	12. Kurikulum Prodi ada
		Standar Capaian Pembelajaran	13. Kurikulum Prodi ada
			14. Prodi sudah melakukan pengukuran namun hasilnya belum dievaluasi
		Standar Materi Pembelajaran	15. Belum semua RPS mata kuliah dimutakhirkan. RPS dimutakhirkan tidak secara berkala
		Standar Karakteristik Proses Pembelajaran	16. Kurikulum Prodi ada yang memuat pemetaan CPL dengan strategi pembelajaran
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	17. RPS MK belum update secara berkala. Updating dilakukan jika ada praktisi. Mengajar
		Standar Pelaksanaan Proses Pembelajaran	18. Universitas telah melakukan survey SIKOLA
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	19. Prodi belum memiliki lulusan
		Standar Perencanaan Penelitian	20. Prodi memiliki pedoman penelitian untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa namun belum diimplementasikan

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			karena mahasiswa belum menyusun skripsi (Prodi baru)
		Standar Pelaksanaan Penelitian	21. Dosen melibatkan mahasiswa pada penelitian yang dibiayai oleh universitas. Dosen belum melibatkan mahasiswa pada penelitiannya yang sifatnya mandiri.
			22. Belum semua hasil penelitian dosen diintegrasikan dalam pembelajaran
		Standar Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	23. Luaran PkM dosen umumnya dalam bentuk berita koran atau berita online (bukan publikasi artikel atau HaKI
		Standar teknik Penilaian Pembelajaran	24. RPS tersedia
		Standar Pelaporan Penilaian	25. Penginputan nilai dilakukan melalui aplikasi
		Standar Penilaian Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	26. Luaran PkM dosen umumnya berupa berita koran
		Standar Kompetensi Dosen	27. Jumlah GB 3 orang dari 13 DTSP
		Standar sumber pembiayaan penelitian	28. Prodi belum memiliki penelitian dengan biaya luar negeri
		Standar sarana dan prasarana pembelajaran Unhas	29. Prodi memiliki peralatan lain seperti peralatan selam, kamera, GPS drone, namun Prodi belum memiliki lab secara definite
11	S2-Bahasa Inggris	Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	1. Bukti dokumen tidak sesuai

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	2. Laporan pemutakhiran RPS tidak diupload
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	3. Portofolio mata kuliah dan Jadwal pembelajaran mata kuliah per semester tidak diupload
		Standar Pelaporan Penelitian	4. Tidak ada daftar laporan penelitian dosen
		Standar Kualifikasi Peneliti	5. List dosen lengkap dengan bidang keahlian dan judul-judul penelitian tidak ada
		Standar Sumber Pembiayaan Peneliti	6. List penelitian dosen lengkap dengan sumber pendanaan tidak ada
		standar sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan	7. List sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan tidak ada
		standar prasarana tempat berolahraga dan berkesenian	8. List terdapat tempat berolahraga dan berkesenian tidak ada
		standar prasarna ruang terbuka	9. Daftar ruang terbuka lengkap dengan fasilitas tidak ada
		standar sarana dan prasarana penelitian	10. Daftar sarana prasarana kegiatan penelitian tidak ada
		Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	11. Daftar sarana prasarana kegiatan PkM tidak ada
			12. Daftar fasilitas sarana prasarana ruang pengelola dan ruang pelatihan tidak ada.
		Standar Pengelolaan Pembelajaran	13. Dokumen pelaksanaan kurikulum; dokumen monev pembelajaran; dokumen pelaporan penilaian tidak ada
		Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	14. Dokumen bukti tidak ada

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	15. List dosen lengkap penelitian yang didanai serta nilai nominalnya tidak ada
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	16. List dosen lengkap dengan PkM yang didanai serta nilai nominalnya tidak ada
		Standar Peningkatan Daya Tarik Program Studi	17. Laporan kegiatan promosi tidak ada
		Standar Peningkatan Daya Tarik Program Studi	18. Laporan kegiatan promosi melalui website prodi tidak ada
		Standar Layanan Kemahasiswaan	19. SOP kadaluarsa
			20. SOP lama
		Kegiatan Mahasiswa	21. List prestasi mahasiswa tidak ada
		Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	22. List jumlah pendaftar dan yang diterima selama 3 tahun tidak ada
			23. Sebagian yang lulus tidak mendapat beasiswa
		Standar Kerjasama	24. Dokumen Kebijakan dan laporan sosialisasi tidak ada
			25. List kerjasama dalam bidang PkM tidak ada
			26. Laporan pelaksanaan kerjasama tidak ada
			27. List daftar kerjasama tridharma tidak ada
12	S2 - Sastra Indonesia	Prodi memiliki mekanisme penyusunan dan pengembangan kompetensi lulusan melalui tahapan yang benar dan tercermin dari: (1) hasil evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan; (2) adanya keterlibatan para pemangku kepentingan internal ; (3) adanya keterlibatan para pemangku kepentingan eksternal dalam perumusan kompetensi lulusan	1. Beberapa dokumen berupa : SK Penyusunan, Bukti keterlibatan pemangku kepentingan, Bukti pelacakan, Laporan Hasil Kegiatan, kesepakatan organisasi profesi belum di siapkan

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		(4) didukung oleh keberadaan studi pelacakan lulusan dan pengguna lulusan; dan (5) sesuai dengan kesepakatan organisasi profesi prodi.	
		Kompetensi lulusan atau Capaian pembelajaran lulusan (CPL) diukur dengan metode yang jelas dan dilaporkan secara periodik.	2. Belum di lakukan pengukuran CPL untuk PS S2
		Hasil penelitian pranata laboratorium pendidikan diarahkan dalam upaya pengembangan bidang keahlian. (Bagi yang memiliki Laboran/Pranata Laboratorium)	3. Tidak ada penelitian dan publikasi dari laboran yang ada
		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.	4. Dokumen terkait belum diunggah
		Dosen sebagai ketua peneliti atau anggota wajib melakukan pelaporan penelitian yang terdiri atas 4 aspek: 1. laporan hasil kegiatan, 2. laporan keuangan, 3. logbook dan 4. luaran penelitian	5. Belum ada updated dokumen terkait penelitian dosen
		Penelitian dosen wajib memiliki luaran penelitian (publikasi internasional bereputasi dan atau Hak Paten/Haki	6. Jumlah penelitian dosen yang memiliki luaran penelitian berupa publikasi atau haki hanya 70-80 %
		Dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengacu pada roadmap PkM Fakultas dan/atau Roadmap PkM Unhas.	7. Belum dilakukan proses evaluasi diri dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi
		Dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM.	8. Belum dilakukan evaluasi diri dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Dosen wajib mengintegrasikan hasil PkM dalam pembelajaran.	9. Belum di lakukan proses ED dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi
		Dosen sebagai ketua atau anggota wajib melakukan pelaporan PKM yang terdiri atas 4 unsur: 1. laporan hasil kegiatan, 2. laporan keuangan, 3. logbook (laporan pelaksanaan) dan 4. luaran PKM.	10. Telah di lakukan kegiatan PKM 2025 tetapi dokumen pelaksanaan belum di siapkan pada saat visitasi
		PkM dosen wajib memiliki luaran (publikasi nasional terakreditasi Sinta dan atau Hak Paten/Haki).	11. Belum dilakukan proses evaluasi diri dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi
		Pelaksanaan penilaian tugas akhir mahasiswa program magister dilakukan dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan dan untuk mahasiswa program spesialis ditambah dengan menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda dan memiliki peringkat akreditasi prodi minimal sama dengan prodi pelaksana program.	12. Belum dilakukan proses evaluasi diri dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi
		Program studi melaporkan penilaian hasil pembelajaran mahasiswa untuk setiap tahap pembelajaran secara tepat waktu dan memuat nilai mutu, IPS (indeks prestasi semester), dan IPK (indeks prestasi kumulatif).	13. Belum dilakukan proses evaluasi diri dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi
		Tim reviewer melakukan penilaian luaran penelitian dosen sesuai dengan skim penelitian, yang meliputi: luaran penelitian berupa: jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, paten, atau Haki	14. Belum di lakukan proses ED
		Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur (1) edukatif, (2) objektif, (3) akuntabel, dan (4)	15. Belum di lakukan ED dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		transparan dengan memperhatikan kesesuaian standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat	
		Setiap pengabdian kepada masyarakat wajib menghasilkan luaran yang memenuhi kriteria minimal yang meliputi: a. tingkat kepuasan masyarakat; b. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; c. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; d. terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau e. teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	16. Belum di lakukan ED dan dokumen belum di lengkapi pada saat visitasi
		Luaran pengabdian kepada masyarakat dipublikasi dalam bentuk: publikasi ilmiah, haki, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain	17. Belum di lakukan ED dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi
		Semua dosen harus memenuhi Ekuivalen Waktu Mendidik Penuh (EWMP) 12 - 16 per semester.	18. Belum di lakukan ED dan belum ada dokumen yang tersedia pada saat Visitasi
		Semua dosen memiliki rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program per semester sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	19. Belum di lakukan ED
		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan	20. Belum dilakukan proses ED

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Pelaporan Beban Kerja Dosen dilakukan berdasarkan: 1) pedoman yang jelas; 2) diakses oleh assesor yang kompeten; 3) dievaluasi secara terjadwal melalui media/sistem evaluasi yang dapat diakses secara online kapan dan dimana saja; 4) hasilnya tervalidasi, dan; 5) digunakan sebagai dasar penerimaan sertifikasi dosen dan tunjangan guru besar	21. Belum dilakukan proses ED dan dokumen belum tersedia pada saat visitasi
		Semua tenaga kependidikan harus memenuhi aspek: 1) berkualifikasi pendidikan minimal lulusan Diploma 3; dan 2) memiliki kecakapan sesuai tugas pokok dan fungsinya.	22. Belum di lakukan proses ED dan dokumen belum tersedia pada saat Visitasi
		Unit Pengelola Program Studi (UPPS) harus memenuhi aspek: 1) memiliki jumlah laboran yang cukup dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi, 2) kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta 3) bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	23. Belum di lakukan proses ED dan dokumen belum tersedia pada saat Visitasi
		UPPS/Prodi memiliki jumlah Pengabdian Masyarakat dengan sumber pembiayaan luar negeri, pembiayaan dalam negeri, dan pembiayaan PT/mandiri terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan pada prodi setiap tahun untuk 3 tahun terakhir.	24. Tidak ada PkM LN
		Setiap Mahasiswa mempunyai beban biaya operasional (Dana Operasional Pembelajaran = DOP) minimal Rp. 7,5 juta per tahun.	25. Tidak ada dokumen pendukung
		Dosen Tetap mendapatkan dana penelitian dosen (DPD) per dosen minimal Rp 6 juta per tahun.	26. Tidak ada dokumen

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Dosen Tetap mendapatkan dana penelitian dosen (DPD) per dosen minimal Rp 6 juta per tahun.	27.
		Dosen Tetap Program Studi mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat (DPkMD) per dosen minimal Rp 2 juta per tahun	28. Tidak ada dokumen
		Upaya Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa berhasil meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan.	29. Animo sekitar 5%
		Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.	30. Dokumen tidak ada
		Layanan kemahasiswaan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan bermutu baik.	31. Dokumen tidak diupload
		Prestasi Mahasiswa	32. Dokumen prestasi mahasiswa tidak ada
		Meningkatnya rasio pendaftar yang dinyatakan lulus dan yang mendaftar ulang.	33. Tidak ada dokumen
		Tersedianya dokumen kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pengelolaan Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat oleh Unhas, Fakultas dan Program Studi.	34. Tidak ada kerja sama
		UPPS mengelola kerjasama dibidang Pendidikan yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	35. Kerjasama yang ada di UPPS tidak sesuai dengan Prodi
		UPPS mengelola kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa	36. Dokumen tidak ada

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	
		UPPS mengelola kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	37. Dokumen tidak diupload
		UPPS memiliki kerjasama dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan minimal memenuhi 3 aspek yaitu: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS; 3) memberikan kepuasan kepada mitra dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	38. Dokumen tidak ada
		UPPS menjalin kerjasama yang terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian	39. Dokumen tidak ada
		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	40. Belum ada dokumen terkait jumlah sitasi dosen dalam 3 tahun terakhir
		Jumlah kerjasama UPPS dalam skala lokal,regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	41. Dokumen tidak ada
		Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan,	42. Dokumen ada

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	
		Komitmen pimpinan UPPS.	43. Dokumen pendukung tidak diupload
		Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	44. Dokumen pendukung tidak diupload
13	S2 - Linguistik	Standar Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi	1. Pembahasan VMTS dibahas bersamaan dengan pembahasan kurikulum, sehingga tidak ditemukan proses penyusunan VMTS, namun dalam pembahasan tetap melibatkan mahasiswa, dosen, pengelola, dan pengguna/industri/pemerintah; (2) VMTS disahkan oleh organ yang berwenang; (3)VMTS memiliki <i>external benchmark</i>
		Standar Kesesuaian VMTS Universitas, Fakultas dan Prodi	2. Dokumen terkait sebenarnya ada dan lengkap, hanya belum diupload
		Standar Penjabaran Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	3. Renstra yang ada seharusnya sudah direvisi

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Implementasi VMTS Prodi	4. Dokumen pendukung sebenarnya ada, perlu diupload kembali
		Standar Pemahaman Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	5. Survey dilakukan secara terpusat di Fakultas
		Standar rumusan kompetensi lulusan	6. Dokumen legal formal tentang perumusan kompetensi lulusan (Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan) inklud dalam kurikulum Prodi yang memenuhi 4 kriteria
		Standar Implementasi Kompetensi Lulusan	7. Pengukuran CPL dilakukan menggunakan aplikasi hanya tidak dilaporkan secara periodek setiap semester
		Standar Kesesuaian Pekerjaan Lulusan	8. Trace study dilakukan di tingkat fakultas
		Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	9. Pranata yang ada ditingkat fakultas. Pranata ikut dalam pembuatan buku yang dilakukan oleh Dosen dengan judul La Galigo jilid 4
		Standar Hasil Penelitian Dosen	10. Ada luaran penelitian dosen
		Standar Capaian Pembelajaran	11. Ada dokumen kurikulum
			12. Pada kurikulum, ada analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek 3 aspek.
		Standar isi PkM	13. Road map pengabdian ada di renstra fakultas

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	14. Prodi melakukan pemutakhiran RPS dengan menggunakan aplikasi
			15. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS
			16. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	17. Data alumni sebenarnya ada, hanya belum ditabulasi
		Standar Perencanaan Penelitian	18. Ada dokumen yang relevan
		Standar Pelaksanaan Penelitian	19. Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sesuai road map penelitian Ada road map penelitian fakultas
			20. Setiap penelitian dosen melibatkan mahasiswa.
			21. Hasil penelitian dosen diintegrasikan dalam perkuliahan
			22. Data sitasi dosen ada, tinggal ditabulasi dan dilengkapi
		Standar Pelaporan Penelitian	23. Ada laporan pengabdian yang digunakan sebagai referensi dalam pengajaran
		Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	24. Ada tendik yang mempunyai sertifikat
		Standar Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan dan Laboran	25. Ada beberapa dosen dengan penelitian biaya luar negeri
		Standar Sumber Pembiayaan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	26. Ada dosen dengan dana pengabdian dalam negeri

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
14	S2 Kajian Budaya	Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	1. Ada publikasi pranata laboratorium pendidikan pada jurnal namun belum sempat diupload
		Standar Materi Pembelajaran	2. Tidak ada bukti bahwa RPS ditinjau secara berkala
		Pelaksanaan Proses Pembelajaran	3. Tidak menunjukkan bukti pelaksanaan kegiatan pembelajarana
		Standar Perencanaan Penelitian	4. Tidak ada bukti evaluasi dan tindaklanjut
		Standar Penilaian hasil pengabdian Kepada Masyarakat	5. Tidak sesuai dengan bukti dokumen
		Standar pembiayaan pembelajaran (Standar SBO-PTN)	6. Tidak ditemukan dokumen RKAKL atau RKAT
15	S2 - Ilmu Sejarah	Standar Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	1. Tidak ada dokumen SK tim penyusun VMTS, Laporan Penyusunan VMTS (berisi tentang pendekatan yang digunakan dengan melibatkan mahasiswa, dosen, alumni, pengelola, dan pengguna), dan SK Pengesahan
		Standar Kesesuaian Visi, Misi, tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas, Fakultas dan Prodi	2. Dokumen tidak sesuai
		Standar Rumusan Kompetensi Lulusan	3. Tidak ada hasil pengukuran CPL
		Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	4. Tdak ada bukti dokumen
		Standar Hasil Penelitian Dosen	5. Tidak ada dokumen luaran penelitian. Yang diupoad adalah SOP penelitian
		Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen	6. Tidak ada dokumen PkM

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Pelaksanaan Penelitian	7. Tidak ada bukti dokumen
			8. Tidak ada dokumen
		Standar Pelaporan Penelitian	9. Tidak ada bukti dokumen
			10. Tidak ada dokumen
			11. Tidak ada bukti dokumen
		Standar Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat	12. Tidak ada dokumen
		Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	13. Tidak ada dokumen
		Standar Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	14. Tidak ada bukti dokumen
		Standar Prinsip Penilaian Pembelajaran	15. Tidak ada bukti dokumen
		Standar Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran	16. Tidak ada dokumen
		Standar Pelaksanaan Penilaian Tugas Akhir Mahasiswa	17. Tidak ada dokumen
		Standar Pelaporan Penilaian	18. Tidak ada dokumen
		Standar Kelulusan Mahasiswa	19. Tidak ada dokumen
		Standar Beban Kerja Dosen	20. Tidak ada dokumen
		Standar Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan dan Laboran	21. Tidak ada dokumen
		Standar Kualifikasi Peneliti	22. Tidak ada dokumen

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Sumber Pembiayaan Peneliti	23. Tidak ada dokumen
		Standar Kualifikasi Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	24. Tidak ada dokumen
		Standar Sumber Pembiayaan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	25. Tidak ada dokumen
		Standar Sarana Pembelajaran Unhas	26. Bukti dokumen sesuai
		Standar Pengelolaan Pembelajaran	27. Tidak ada bukti dokumen
		Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian	28. Tidak ada bukti dokumen
		Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	29. Tidak ada bukti dokumen
		Standar Pembiayaan Investasi SDM, Sarana dan Prasarana Pembelajaran	30. Tidak ada dokumen
		Standar Pembiayaan Pembelajaran (Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi)	31. Tidak melakukan evaluasi diri
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	32. Tidak ada dokumen
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	33. Tidak ada dokumen
		Kegiatan Mahasiswa	34. tidak ada bukti dokumen
		Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	35. Ada mahasiswa yang mengundurkan diri
		Standar Kerjasama	36. Tidak ada dokumen
		Standar Tata Pamong	37. Tidak ada dokumen
		Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	38. Tidak ada dokumen; UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik
			39. Dokumen tidak tersedia
16	S2 - Arkeologi	Standar Penyusunan dan Pengembangan Kompetensi Lulusan	1. Unhas memiliki aplikasi pengukuran CPL

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Implementasi Kompetensi Lulusan	2. Unhas memiliki aplikasi pengukuran CPL setiap semester
		Standar Kesesuaian Pekerjaan Lulusan	3. 80% lebih pekerjaan pertama lulusan sesuai dengan bidang ilmu
		Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	4. Tidak ada bukti publikasi pranata laboratorium
		Standar Capaian Pembelajaran	5. Prodi melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup tiga aspek
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	6. Prodi melakukan pemutakhiran RPS secara berkala setiap semester sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		standar pelaksanaan proses pembelajaran	7. Lebih 90% laksanakan sesuai proses pembelajaran dalam bentuk kuliah/ responsi/ tutorial/ seminar atau bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
		standar pelaksanaan proses pembelajaran	8. Lebih 90% matakuliah dilaksanakan dalam bentuk praktikum/ praktik studio/ praktik bengke/ praktik lapangan/ praktik kerja atau bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			Rencana Pembelajaran Semester (RPS
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	9. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program studi dilaksanakan dengan masa dan beban belajar program pendidikan paling lama 4 (empat) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.
		Standar Beban Belajar Mahasiswa	10. 80% lebih lulus kurang dari 2 tahun setiap angkatan
		Standar Pelaksanaan Penelitian	11. Lebih dari 80% dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian sesuai dengan roadmap
			12. Lebih dari 75% dosen mengintegrasikan hasil penelitiannya dalam pembelajaran
		Standar Pelaporan Penelitian	13. Pelaporan penelitian dosen memenuhi empat aspek
		Standar Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	14. Pelaporan PKM dosen memenuhi empat unsur
		Standar Prinsip Penilaian Pembelajaran	15. Bukti dokumen tidak sesuai
		Standar Instrumen Penilaian Pembelajaran	16. Ada rubrik penilaian yang digunakan dosen dalam penilaian dan dilaksanakan secara konsisten
		Standar Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran	17. Pelaksanaan penilaian mahasiswa dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan secara

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			berkeadilan dan sesuai prinsip penilaian yang berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif
		Standar Pelaporan Penilaian	18. Lebih 80% pelaporan penilaian hasil perkuliahan
		Standar kelulusan mahasiswa	19. Rata-rata IPK mahasiswa lebih dari 3.6
			20. Lebih dari 50% mahasiswa yang lulus tepat waktu
		Standar Penilaian Laporan Kemajuan Penelitian	21. LP2M menyediakan rubrik penilaian laporan kemajuan penelitian dengan memperhatikan output penelitian yang telah direncanakan
		Standar Penilaian Hasil Penelitian	22. LP2M menyediakan rubrik penilaian laporan akhir penelitian dengan memperhatikan output penelitian yang telah dijanjikan.
		Standar Penilaian Luaran Penelitian Dosen	23. Tim reviewer melakukan penilaian luaran penelitian dosen sesuai dengan skim penelitian, yang meliputi: luaran penelitian berupa: jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, paten, atau Haki dengan status published
		Standar Penilaian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	24. Semua PkM Dosen menghasilkan luaran yang memenuhi lima kriteria
		Standar Penilaian Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	25. Luaran PkM Dosen dipublikasi dalam

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			bentuk: publikasi ilmiah, haki, paten, teknologi tepat guna, rekayasa sosial.
		Standar Kompetensi Dosen	26. Semua dosen memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.
			27. Lebih dari 50% dosen yang memiliki rekognisi
		Standar Beban Kerja Dosen	28. Semua dosen memiliki beban kerja paling sedikit 10 dan paling banyak 16
			29. Semua dosen memiliki jumlah mahasiswa bimbingan sebagai pembimbing utama paling banyak 5
			30. Rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa paling sedikit 25 dan paling banyak 35
		Standar Kualifikasi Peneliti	31. Semua peneliti melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan dan roadmap penelitian
		Standar Sumber Pembiayaan Peneliti	32. Rasio banyaknya penelitian dosen yang dibiayai oleh pendanaan luar negeri dengan banyaknya dosen tetap paling sedikit 0.05
		Standar Sumber Pembiayaan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	33. RI kurang dari $< 0,05$ dan Rasio Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri (RN) $\geq 0,3$
		Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	34. Universitas/Fakultas menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian kegiatan penelitian
		Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	35. Universitas / fakultas menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian kegiatan PkM.
		Standar Pengelolaan Pembelajaran	36. Universitas, fakultas, atau program studi sesuai dengan kewenangannya menjalankan pengelolaan pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.
			37. Universitas, fakultas, atau program studi sesuai dengan kewenangannya menjalankan dalam melaksanakan standar pengelolaan pembelajaran memenuhi 5 aspek
		Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian	38. Universitas (LP2M), fakultas, atau program studi sesuai dengan kewenangannya sebagai pengelola kegiatan penelitian memenuhi 7 aspek
		Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian	39. Universitas (LP2M), fakultas, atau program studi sesuai dengan kewenangannya sebagai penanggung jawab pengelolaan kegiatan penelitian memenuhi 8 aspek
		Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	40. Universitas (LP2M), fakultas, atau program

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
			studi sesuai dengan kewenangannya sebagai penanggung jawab pengelolaan kegiatan PKM memenuhi 8 aspek
		Standar Pembiayaan Pembelajaran (Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi)	41. Dana Operasional Pembelajaran setiap mahasiswa lebih besar dari Rp28jtaper tahun
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	42. Dana penelitian setiap dosen lebih besar dari Rp20jt per tahun
		Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	43. Dana pelaksanaan PkM setiap dosen lebih besar dari Rp5jt per tahun
		Standar Peningkatan Daya Tarik Program Studi	44. Peningkatan animo calon mahasiswa rata-rata 10 - 15% dalam 3 tahun terakhir
			45. Trend peningkatan jumlah calon mahasiswa asing rata-rata >1% dalam 3 tahun terakhir
		Standar Layanan Kemahasiswaan	46. Tersedia layanan kemahasiswaan pada 3 aspek
			47. Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk semua bidang layanan kemahasiswaan (bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karier dan kewirausahaan).
		Standar kegiatan mahasiswa	48. Jumlah prestasi akademik internasional (0,5 % dari jumlah mahasiswa), Jumlah prestasi akademik nasional (2% dari jumlah

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	mahasiswa), Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal (4% dari jumlah mahasiswa)
			49. Rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima bekisar antara 3 sampai 5
			50. Semua calon mahasiswa yang dinyatakan lulus, melakukan registrasi
		Standar Kerjasama	51. Tersedia dan tersosialisasi dokumen kebijakan (Renstra dan Renop) terkait dengan Kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direvisi 4 tahun sekali
			52. UPPS mengelola kerjasama bidang pendidikan dengan level Internasional lebih dari 2
			53. UPPS mengelola kerjasama bidang Penelitian dengan level Internasional lebih dari 2
			54. UPPS mengelola kerjasama bidang Pengabdian kepada Masyarakat dengan level Internasional lebih dari 2
			55. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.
			56. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama memenuhi 3 aspek

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Tata Pamong	57. UPPS memiliki praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu
		Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	58. Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik
			59. Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
17	S3 - Sastra Indonesia	Program studi melakukan survei pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa atas visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran program studi dan hasilnya diklasifikasikan atas sangat baik, baik, cukup, dan kurang.	1. Survey sudah dilakukan tetapi belum mencakup semua stakeholder dan hasil belum dibuat laporannya

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Prodi memiliki mekanisme penyusunan dan pengembangan kompetensi lulusan melalui tahapan yang benar dan tercermin dari lima kriteria: (1) hasil evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan; (2) adanya keterlibatan para pemangku kepentingan internal ; (3) adanya keterlibatan para pemangku kepentingan eksternal dalam perumusan kompetensi lulusan (4) didukung oleh keberadaan studi pelacakan lulusan dan pengguna lulusan; dan (5) sesuai dengan kesepakatan organisasi profesi proram studi	2. Dokumen yang diminta belum tersedia
		Hasil penelitian pranata laboratorium pendidikan diarahkan dalam upaya pengembangan bidang keahlian (Bagi yang memiliki Laboran/Pranata Laboratorium)	3. Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan
		Program Studi memiliki jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dipublikasikan oleh dosen per tahun.	4. Prodi belum melakukan evaluasi diri, dokumen luaran PkM dosen belum tersedia
		Program studi melakukan penyusunan kuriukulum dengan memenuhi empat unsur: 1) Memiliki mekanisme Penyusunan Kurikulum; 2) Keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal; 3) Review kurikulum oleh pakar bidang ilmu program studi/industri/asosiasi; dan 4) Melakukan bench marking prodi sejenis dalam negeri dan luar negeri)	5. Standar Penyusunan Kurikulum

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Program studi memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah yang memuat unsur: 1) Informasi tentang mata kuliah (nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, jumlah sks, nama dosen pengampu); 2) Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3) Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL; 4) Bahan kajian (materi) yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, metode yang digunakan, alokasi waktu, referensi yang digunakan); 5) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester serta kriteria, indikator, dan bobot penilaian	6. Belum tersedia laporan evaluasi RPS
		Prodi melakukan pemutakhiran RPS secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	7. Prodi belum membuat laporan rekonstruksi RPS
		Prodi melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk kuliah/ responsi/ tutorial/ seminar atau bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	8. Belum tersedia hasil evaluasi implementasi RPS dan dokumen RPS yang sesuai
		Program studi melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktikum/ praktik studio/ praktik bengke/ praktik lapangan/ praktik kerja atau bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	9. Prodi belum mengunggah laporan hasil evaluasi implementasi RPS dan dokumen RPS yang sesuai
		Lama studi mahasiswa per angkatan	10. Belum tersedia data masa studi lulusan

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.	11. Belum ditemukan laporan evaluasi pembelajaran
		Program studi/ fakultas/sekolah menyusun pedoman penelitian penyelesaian tugas akhir mahasiswa untuk diimplementasikan	12. belum ada evaluasi dan tindak lanjut perbaikan pedoman penelitian penyelesaian tugas akhir mahasiswa
		Dosen dan mahasiswa melaksanakan Penelitian dengan mengacu pada roadmap penelitian universitas/fakultas/sekolah prodi	13. Dokumen bukti yang diminta adalah roadmap penelitian dan laporan penelitian. bukan pedoman penelitian dan PKM (sebaiknya menggunakan dokumen bukti pada range waktu Juli 2024-Juni 2025)
		Dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian	14. Prodi tidak memiliki dokumen bukti keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dosen
		Dosen wajib mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran	15. Prodi belum dapat menunjukkan dokumen integrasi hasil penelitian dosen dalam pembelajaran
		Dosen sebagai ketua peneliti atau anggota wajib melakukan pelaporan penelitian yang terdiri atas 4 aspek: 1. laporan hasil kegiatan, 2. laporan keuangan, 3. logbook dan 4. luaran penelitian	16. Laporan kegiatan penelitian dosen; Logbook; Laporan keuangan; Luaran penelitian dosen belum tersedia

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Penelitian dosen wajib memiliki luaran penelitian (publikasi internasional bereputasi dan atau Hak Paten/Haki	17. Belum tersedia data luaran penelitian dosen
		Dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengacu pada roadmap PkM Fakultas/Sekolah dan/atau Roadmap PkM Unhas.	18. Prodi belum dapat menunjukkan dokumen bukti yang diminta
		Dosen wajib mengintegrasikan hasil PkM dalam pembelajaran.	19. Prodi belum mampu menunjukkan dokumen bukti berupa SK Penugasan; Laporan kegiatan PkM; RPS mata kuliah/Materi Pembelajaran
		Dosen sebagai ketua atau anggota wajib melakukan pelaporan PKM yang terdiri atas 4 unsur: 1. laporan hasil kegiatan, 2. laporan keuangan, 3. logbook (laporan pelaksanaan) dan 4. luaran PKM.	20. Belum tersedia Laporan hasil kegiatan; Laporan keuangan; Llogbook (laporan pelaksanaan); Luaran.
		PkM dosen wajib memiliki luaran (publikasi nasional terakreditasi Sinta dan atau Hak Paten/Haki).	21. Belum ada data luaran PkM
		Dosen/tim dosen menggunakan instrumen penilaian pembelajaran dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.	22. prodi memberikan penilaian, tidak semua mengacu pada Instrumen penilaian yang tersedia
		Prosedur penilaian pembelajaran mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.	23. Standar Prosedur Penilaian Pembelajaran

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Pelaksanaan penilaian mahasiswa dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan secara berkeadilan dan sesuai prinsip penilaian yang berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif.	24. Prodi belum dapat menunjukkan Contoh Isian Dokumen pelaksanaan penilaian pembelajaran (formatif dan sumatif)
		Program studi melaporkan penilaian hasil pembelajaran mahasiswa untuk setiap tahap pembelajaran secara tepat waktu dan memuat nilai mutu, IPS (indeks prestasi semester), dan IPK (indeks prestasi kumulatif).	25. Prodi belum dapat menunjukkan dokumen bukti yang diminta saat visitasi
		Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,25 (tiga koma dua puluh lima).	26. Standar Kelulusan Mahasiswa
		Setiap pengabdian kepada masyarakat wajib menghasilkan luaran yang memenuhi kriteria minimal yang meliputi: a. tingkat kepuasan masyarakat; b. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; c. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; d. terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau e. teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	27. prodi belum mampu menunjukkan Dokumen panduan penilaian; Dokumen/Rubrik Penilaian kepuasan mitra, perubahan masyarakat, tingkat pemanfaatan di masyarakat; Laporan hasil PkM saat visitasi

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Luaran pengabdian kepada masyarakat dipublikasi dalam bentuk: publikasi ilmiah, haki, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain	28. belum ada bukti publikasi sebagai luaran PkM
		Jumlah dosen tetap (DTPS) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang harus sesuai dengan kompetensi inti program studi pada setiap semester.	29. hanya 5 orang dtps, tetapi dilengkapi dengan dosen tetap
		Presentase dosen tidak tetap (PDTT) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) pengampu mata kuliah maksimal 10%, pada setiap semester	30. Standar Kualifikasi dan Kecukupan Akademik Dosen
		Semua dosen memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.	31. Standar Kompetensi Dosen
		Presentase jumlah dosen tetap program studi yang memiliki jabatan akademik Guru besar dan Lektor Kepala terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 90%.	32. Standar Kompetensi Dosen
		Semua dosen memiliki pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja minimal 1 kali dalam 3 tahun terakhir, yang dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer/visiting scholar di prodi terakreditasi A/unggul/prodi internasional bereputasi; b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat	33. Standar Kompetensi Dosen

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		nasional/internasional; c) menjadi editor atau mitra bestari jurnal nasional terakreditasi/internasional bereputasi sesuai bidang prodi; d) menjadi staf ahli/narasumber/tenaga ahli/konsultan pada tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang prodi; e) mendapat penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. (matriks BAN PT. no 24, form AMI)	
		Semua dosen harus memenuhi Ekuivalen Waktu Mendidik Penuh (EWMP) 12 - 16 per semester.	34. Standar Beban Kerja Dosen
		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan	35. Standar Beban Kerja Dosen
		Semua tenaga kependidikan harus memenuhi aspek: 1) berkualifikasi pendidikan minimal lulusan Diploma 3; dan 2) memiliki kecakapan sesuai tugas pokok dan fungsinya.	36. Standar Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan dan Laboran
		Unit Pengelola Program Studi (UPPS) harus memenuhi aspek: 1) memiliki jumlah laboran yang cukup dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi, 2) kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta 3) bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	37. Standar Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan dan Laboran

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Semua peneliti memiliki kesesuaian bidang keilmuan dengan tema penelitian, dan roadmap penelitian Unhas.	38. Standar Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan dan Laboran
		UPPS/Prodi memiliki jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri, pembiayaan dalam negeri, dan pembiayaan PT/mandiri terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan pada prodi setiap tahun untuk 3 tahun terakhir.	39. STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
		Semua dosen pelaksana PkM memiliki kesesuaian bidang keilmuan dengan tema PkM dan roadmap Pengabdian Masyarakat Unhas.	40. Standar Kualifikasi Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
		UPPS/Prodi memiliki jumlah Pengabdian Masyarakat dengan sumber pembiayaan luar negeri, pembiayaan dalam negeri, dan pembiayaan PT/mandiri terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan pada prodi setiap tahun untuk 3 tahun terakhir.	41. Standar Sumber Pembiayaan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
		Universitas, Fakultas/Sekolah, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan peralatan pendidikan yang menunjang proses pembelajaran secara tatap muka. Minimum terdiri atas papan tulis (1 set/ruangan), LCD projector (1 set/ruangan), dan pengeras suara untuk ruang kuliah besar.	42. Standar Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, dan Keamanan
		Universitas, Fakultas/Sekolah, dan program studi sesuai dengan	

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		kewenangannya menyediakan media pendidikan seperti (1) flip chart, (2) televisi, (3) learning management system yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien.	43. Standar Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, dan Keamanan
		Universitas, Fakultas/Sekolah, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan sarana teknologi informasi dan komunikasi yaitu (1) komputer, (2) kamera digital, (3) software yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien.	44. Standar Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, dan Keamanan
		Universitas, Fakultas/Sekolah, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan instrumentasi eksperimen seperti peralatan dan perlengkapan laboratorium dan laboratorium lapangan yang dibutuhkan serta aksesibilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien.	45. Standar Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, dan Keamanan
		Universitas, Fakultas/Sekolah, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan yang dibutuhkan untuk	46. Standar Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, dan Keamanan

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien.	
		Universitas, Fakultas/Sekolah, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan tempat berolahraga dan berkesenian yang lengkap dan standar berdasarkan azas kebutuhan dan efektivitas penggunaannya.	47. Standar Prasarana Tempat Berolahraga dan berkesenian
		Universitas, Fakultas/Sekolah, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan ruang terbuka yang dilengkapi meja dan kursi yang dilengkapi dengan sarana listrik untuk memberi kemudahan mahasiswa untuk mengakses internet yang dapat menunjang proses pembelajaran mahasiswa yang lebih efektif dan efisien.	48. Standar Prasarana Ruang Terbuka
		Universitas, Fakultas/Sekolah dan Program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan sarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan penelitian.	49. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
		Universitas, Fakultas/Sekolah dan Program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan sarana	50. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		dan prasarana untuk menjamin pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kecukupan, aksesibilitas dan mutu.	
		Universitas, Fakultas/Sekolah dan Program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan sarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana PkM, masyarakat, dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan PkM.	51. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
		Universitas, fakultas/sekolah, atau program studi sesuai dengan kewenangannya dalam melaksanakan standar pengelolaan pembelajaran memenuhi 6 aspek berikut: 1) menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran; 2) menyelenggarakan Pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian Pembelajaran lulusan; 3) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran	52. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi; 4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Program Studi dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran; 5) memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan Pembelajaran dan Dosen; dan 6) menyampaikan laporan kinerja Program Studi dalam menyelenggarakan program Pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan.	
		Universitas (LP2M), fakultas/sekolah, atau program studi sesuai dengan kewenangannya sebagai penanggung jawab pengelolaan kegiatan penelitian memenuhi 8 aspek berikut: 1) memiliki rencana strategis Penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Unhas; 2) memiliki kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar; 3) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Penelitian dalam menjalankan	53. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		<p>program Penelitian secara berkelanjutan; 4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Penelitian dalam melaksanakan program Penelitian; 5) memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian; 6) mendayagunakan sarana dan prasarana Penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama Penelitian; 7) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian; dan 8) menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Penelitian dalam menyelenggarakan program Penelitian paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi.</p>	
		<p>Universitas (LP2M), fakultas/sekolah, atau program studi sesuai dengan kewenangannya sebagai pengelola kegiatan PkM memenuhi 10 aspek berikut: 1) menyusun dan mengembangkan rencana program PKM sesuai dengan rencana strategis PKM Perguruan Tinggi; 2) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PKM; 3) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PKM; 4)</p>	<p>54. Prodi belum dapat menunjukkan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); SOP/ Panduan Pengelolaan Kegiatan PkM; Instrumen dan rubrik penilaian</p>

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		<p>melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PKM; 5) melakukan diseminasi hasil PKM; 6) memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana PKM; 7) memberikan penghargaan kepada pelaksana PKM yang berprestasi; 8) mendayagunakan sarana dan prasarana PKM pada lembaga lain melalui kerja sama; 9) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana PKM; dan 10) menyusun laporan kegiatan PKM yang dikelolanya.+B197</p>	
		<p>Universitas (LP2M), fakultas/sekolah, atau program studi sesuai dengan kewenangannya sebagai penanggung jawab pengelolaan kegiatan PKM memenuhi 8 aspek berikut: 1) memiliki rencana strategis PkM yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi; 2) menyusun kriteria dan prosedur penilaian PkM paling sedikit menyangkut aspek hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa; 3) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi</p>	<p>55. Prodi belum dapat menunjukkan bukti saat visitasi</p>

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		<p>PkM dalam menjalankan program PkM secara berkelanjutan; 4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi PkM dalam melaksanakan program PkM; 5) memiliki panduan tentang kriteria pelaksana PkM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM; 6) mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama PkM; 7) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana PkM; dan 8) menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi PkM dalam menyelenggarakan program PkM paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi.</p>	
		Realisasi investasi (SDM, Sarana dan Prasarana) menciptakan suasana akademik yang sehat dan kondusif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara optimal setiap tahun	56. Standar Pembiayaan Investasi SDM, Sarana dan Prasarana Pembelajaran
		Setiap Mahasiswa mempunyai beban biaya operasional (Dana Operasional Pembelajaran = DOP) minimal Rp. 12,5 juta per tahun	57. Standar Pembiayaan Pembelajaran (Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi)
		Dosen Tetap Program Studi mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat (DPkMD) per dosen minimal Rp 2 juta per tahun	58. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.	59. Standar Peningkatan Daya Tarik Program Studi
		Ketersediaan layanan kemahasiswaan di berbagai bidang berikut tersedia dengan lengkap pada 3 aspek: (1) penalaran, minat dan bakat; (2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan); dan (3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	60. Standar Layanan Kemahasiswaan
		Layanan kemahasiswaan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan bermutu baik.	61. Standar Layanan Kemahasiswaan
		Prestasi Mahasiswa	62. Kegiatan Mahasiswa
		Meningkatnya keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.	63. Kegiatan Mahasiswa
		Meningkatnya rasio pendaftar yang dinyatakan lulus dan yang mendaftar ulang.	64. Kegiatan Mahasiswa
		UPPS mengelola kerjasama dibidang Pendidikan yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	65. Standar Kerjasama
		UPPS mengelola kerjasama dibidang Penelitian yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	66. Standar Kerjasama
		UPPS mengelola kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan program studi dan	67. Standar Kerjasama

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		memiliki bukti sahih berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	
		UPPS memiliki kerjasama dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan minimal memenuhi 3 aspek yaitu: 1) memberikan manfaat bagi Prodi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung Prodi; 3) memberikan kepuasan kepada mitra dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	68. Standar Kerjasama
18	S3 - Linguistik	Standar Implementasi Kompetensi Lulusan	1. Radar chart ini belum membuktikan bahwa prodi melakukan pengukuran CPL. Radar char ini benar sebagai standar CPL se Unhas
		Standar Hasil Penelitian bagi Pranata Laboratorium Pendidikan	2. Konfirmasi, dokumen yang diperlukan adalah yang terkait dengan Hasil penelitian pranata laboratorium pendidikan diarahkan dalam upaya pengembangan bidang keahlian
		Standar Capaian Pembelajaran	3. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) BELUM
		Standar. Karakteristik Proses Pembelajaran	4. Konfirmasi, Sejatinya tersedia folder cloud (mis google drive) untuk menyajikan RPS dan bukti screenshot dari Sikola

No	Dep/Prodi	Standar	Temuan
		Standar Perencanaan Proses Pembelajaran	5. Konfirmasi, jumlah RPS yang ditampilkan sangat terbatas, seharusnya seluruh RPS
		Pelaksanaan Proses Pembelajaran	6. Prodi telah melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk kuliah/ responsi/ tutorial/ seminar atau bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tapi belum optimal di Sikola
			7. RPS tersedia tapi belum dapat dibuktikan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran
		Kegiatan Mahasiswa	8. Perlu data pendukung
19	S3 - Bahasa Inggris	Standar Pemahaman Sivitas Akademika dan tenaga Kependidikan Terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi	1. -
		Standar hasil PkM Dosen	2. Tidak ada kegiatan PkM yang dilakukan oleh Prodi; Ada luaran PkM namun tidak terdokumentasi dengan baik
		Standar Capaian Pembelajaran	3. -
		Standar Capaian Pembelajaran	4. Belum menggunakan aplikasi pengukuran CPL yang tersinkronisasi dengan Sikola

2.3 Rangkuman Hasil Audit

1. Pendidikan dan Pembelajaran

Temuan AMI 2025 pada aspek pendidikan dan pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar, namun masih terdapat kelemahan signifikan pada aspek pengukuran, evaluasi, dan dokumentasi. Pengukuran capaian pembelajaran lulusan (CPL) belum dilakukan secara konsisten dan periodik, serta belum dilaporkan secara sistematis. Selain itu, evaluasi terhadap hasil pengukuran CPL juga belum berjalan optimal.

Dari sisi kurikulum, sebagian besar program studi telah memiliki dokumen kurikulum, namun implementasinya belum sepenuhnya terdokumentasi. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum dimutakhirkan secara berkala dan belum mencakup seluruh mata kuliah. Dalam beberapa kasus, RPS juga belum sepenuhnya mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan belum terintegrasi dengan sistem pengukuran CPL.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada umumnya telah berjalan, tetapi bukti pendukung pelaksanaan, termasuk monitoring dan evaluasi, belum terdokumentasi dengan baik. Sistem penilaian pembelajaran juga masih memiliki kelemahan, terutama pada kelengkapan instrumen, prosedur, serta melibatkan pihak eksternal dalam penilaian tugas akhir mahasiswa.

Pada aspek mahasiswa dan lulusan, masih ditemukan permasalahan terkait masa studi yang relatif panjang, serta pemanfaatan data tracer study yang belum optimal di tingkat program studi. Beberapa program studi baru juga belum memiliki lulusan sehingga belum dapat dievaluasi secara menyeluruh.

2. Sumber Daya Manusia

Pada aspek sumber daya manusia, temuan menunjukkan bahwa kualifikasi dan kompetensi dosen secara umum telah memenuhi standar minimum, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Tidak semua dosen memiliki sertifikasi profesional, dan terdapat kendala dalam publikasi ilmiah, terutama dalam konteks kolaborasi internasional.

Rasio dosen dan mahasiswa di beberapa program studi juga belum ideal. Selain itu, tenaga kependidikan dan laboran belum seluruhnya terdokumentasi dengan baik dari segi kualifikasi dan kompetensinya. Banyak program studi juga belum memiliki laboratorium atau pranata laboratorium yang memadai, serta kontribusi publikasi dari laboran masih terbatas.

Permasalahan utama pada aspek ini adalah lemahnya pengelolaan dan dokumentasi data sumber daya manusia, di mana banyak data yang belum lengkap atau belum diunggah dalam sistem penjaminan mutu.

3. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Temuan pada aspek penelitian menunjukkan bahwa jumlah dan kualitas penelitian dosen masih perlu ditingkatkan di beberapa program studi. Dokumentasi dan pelaporan kegiatan penelitian juga belum lengkap, meskipun kegiatan penelitian telah dilaksanakan.

Integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran belum merata. Beberapa program studi telah memiliki roadmap penelitian, namun implementasinya belum optimal. Hal yang sama juga terjadi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), di mana luaran kegiatan masih didominasi oleh publikasi di media massa dan belum banyak menghasilkan publikasi ilmiah atau kekayaan intelektual.

Selain itu, dokumentasi dan pelaporan kegiatan PkM belum lengkap, serta evaluasi kepuasan mitra belum dilakukan secara sistematis. Dari sisi pendanaan, data terkait sumber pembiayaan penelitian dan PkM masih belum terdokumentasi dengan baik, dan pendanaan dari luar negeri masih sangat terbatas.

4. Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu

Pada aspek tata kelola, kerjasama, dan penjaminan mutu, temuan utama menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen masih menjadi permasalahan yang dominan. Banyak dokumen terkait visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) yang belum lengkap, tidak mutakhir, atau belum terdokumentasi dengan baik.

Survei pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS juga belum dilakukan secara berkala. Selain itu, banyak kegiatan yang sebenarnya telah dilaksanakan, namun tidak didukung oleh bukti dokumentasi yang memadai dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

Monitoring dan evaluasi kegiatan belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, serta belum diikuti dengan tindak lanjut yang jelas. Pada aspek kerjasama, data dan dokumentasi kerjasama belum lengkap, dan belum dilakukan survei kepuasan mitra.

Daya tarik program studi di beberapa unit mengalami penurunan, yang ditunjukkan oleh tren jumlah mahasiswa yang menurun dan belum adanya mahasiswa internasional. Dari sisi sarana dan prasarana, masih terdapat keterbatasan fasilitas, terutama laboratorium, serta lemahnya dokumentasi terkait fasilitas yang tersedia.

Secara umum, hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Namun demikian, permasalahan utama terletak pada aspek dokumentasi, pelaporan, dan evaluasi yang belum optimal. Banyak kegiatan yang telah dilaksanakan belum didukung oleh bukti yang memadai dalam sistem penjaminan mutu internal, sehingga tidak dapat diverifikasi secara administratif.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan pada sistem dokumentasi, konsistensi pelaporan, serta implementasi siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengelolaan program studi.

BAB III

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025, rencana tindak lanjut yang disusun menunjukkan bahwa fokus utama perbaikan terletak pada penguatan sistem, standarisasi proses, serta peningkatan budaya mutu di tingkat program studi dan fakultas. Permasalahan yang teridentifikasi secara umum bukan disebabkan oleh ketiadaan aktivitas tridharma, melainkan oleh lemahnya aspek dokumentasi, pelaporan, dan evaluasi berkelanjutan.

3.1 Pendidikan dan Pembelajaran

Akar Masalah	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu
Belum semua Prodi mengetahui cara memanfaatkan aplikasi pengukuran CPL, sehingga tidak digunakan dengan optimal	Melaksanakan sosialisasi pemanfaatan aplikasi pengukuran CPL	Laporan CPL tersedia tiap semester	WD Bidang Akademik, GPM, Kaprodi	2025
RPS belum mutakhir dan belum berbasis OBE	Workshop OBE dan update RPS berkala	100% RPS berbasis OBE	Kaprodi	2025
Monitoring dan evaluasi belum terdokumentasi	Menyusun template monev pembelajaran	Dokumen monev tersedia	GPM	2025

Pada bidang pendidikan dan pembelajaran, tindak lanjut diarahkan pada penguatan implementasi Outcome-Based Education (OBE), khususnya melalui penyusunan standar operasional prosedur pengukuran capaian pembelajaran lulusan (CPL), pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran yang terdokumentasi secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk memastikan ketercapaian pembelajaran dapat diukur, dianalisis, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

3.2 Sumber Daya Manusia

Akar Masalah	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu
Data SDM tidak didokumentasikan dengan baik	Digitalisasi database SDM	Database SDM lengkap	WD 2, Kepegawaian	2025

Akar Masalah	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu
Jumlah sertifikasi dosen kurang	Memfasilitasi sertifikasi profesi bagi dosen	Jumlah dosen tersertifikasi meningkat	Kaprodi	2025
Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium	Penguatan sarana dan prasarana laboratorium	Laboratorium tersedia/optimal	Fakultas	2025

Dalam aspek sumber daya manusia, rencana tindak lanjut menitikberatkan pada penguatan tata kelola data SDM, peningkatan kompetensi dan sertifikasi dosen, serta pengembangan sarana pendukung seperti laboratorium. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma serta mendukung akuntabilitas kinerja akademik.

3.3 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Akar Masalah	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu
Pendokumentasian penelitian belum dilakukan secara optimal	Wajib unggah dokumen penelitian dan PkM ke sistem SPMI	100% kegiatan terdokumentasi	Kaprodi	2025
Luaran penelitian rendah	Melaksanakan klinik penulisan dan target luaran	Publikasi dan HKI meningkat	WD 3	2025
Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran masih rendah	Integrasi hasil penelitian ke RPS	≥50% MK terintegrasi penelitian	Kaprodi	2025

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fokus utama adalah peningkatan kualitas dan kuantitas luaran, serta penguatan sistem dokumentasi dan pelaporan kegiatan. Selain itu, integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran juga menjadi prioritas untuk meningkatkan relevansi dan mutu proses pendidikan. Strategi peningkatan akses terhadap pendanaan, termasuk pendanaan eksternal, juga menjadi bagian penting dari rencana tindak lanjut.

3.4 Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu

Akar Masalah	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu
Dokumentasi SPMI rendah	Menjadwalkan secara berkala pengunggahan dokumen SPMI	Semua dokumentasi untuk SPMI lengkap	GPM-PR, Kaprodi	2025

Akar Masalah	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu
VMTS tidak mutakhir	Review dan sosialisasi VMTS	VMTS terbaru dan dipahami	Dekan & semua WD	2025
Tidak ada survei kepuasan	Survei rutin stakeholder	Data kepuasan tersedia	GPM-PR	2025
Data kerjasama tidak terdokumentasi	Membuat database kerjasama	Data kerjasama lengkap	Fakultas, WD 3	2025

Sementara itu, pada aspek tata kelola, kerjasama, dan penjaminan mutu, rencana tindak lanjut diarahkan pada penguatan sistem dokumentasi berbasis SPMI, pembaruan dan sosialisasi dokumen VMTS, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, pengembangan database kerjasama dan pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing program studi.

Secara keseluruhan, rencana tindak lanjut AMI 2025 menegaskan pentingnya transformasi dari sekadar pelaksanaan kegiatan menuju pengelolaan mutu yang berbasis data, terdokumentasi dengan baik, serta berorientasi pada peningkatan berkelanjutan. Implementasi RTL ini diharapkan dapat memperkuat sistem penjaminan mutu internal dan mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang lebih tinggi di masa mendatang.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar program studi telah melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Berbagai standar yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada prinsipnya telah diimplementasikan, meskipun dengan tingkat ketercapaian yang bervariasi antar program studi.

Temuan audit menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi tidak terletak pada ketiadaan kegiatan, melainkan pada aspek pengelolaan mutu, khususnya dalam hal dokumentasi, pelaporan, dan evaluasi berkelanjutan. Banyak kegiatan yang telah dilaksanakan belum didukung oleh bukti dokumen yang memadai atau belum diunggah dalam sistem yang terintegrasi, sehingga tidak dapat diverifikasi secara administratif.

Pada aspek pendidikan dan pembelajaran, masih ditemukan kelemahan dalam pengukuran dan pelaporan capaian pembelajaran lulusan (CPL), pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran. Pada aspek sumber daya manusia, terdapat kendala dalam pemenuhan kualifikasi dan kompetensi dosen serta keterbatasan sarana pendukung seperti laboratorium. Sementara itu, pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas luaran, serta penguatan sistem dokumentasi dan pelaporan.

Pada aspek tata kelola, kerjasama, dan penjaminan mutu, permasalahan yang dominan adalah belum optimalnya pengelolaan dokumen, belum tersosialisasinya visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) secara menyeluruh, serta belum sistematisnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Selain itu, pengelolaan data kerjasama dan pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan juga masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi SPMI telah berjalan, namun belum sepenuhnya efektif dalam mendukung siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan.

4.2 Rekomendasi

1. Penguatan sistem dokumentasi dan digitalisasi pada seluruh kegiatan tridharma.
2. Standarisasi proses akademik, khususnya pengukuran CPL dan pemutakhiran RPS berbasis OBE.
3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui sertifikasi dan pelatihan.
4. Peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Penguatan tata kelola dan budaya mutu berbasis evaluasi berkelanjutan.
6. Pengembangan kerjasama dan pelaksanaan survei kepuasan stakeholder.

4.3 Tindak Lanjut

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 akan ditindaklanjuti melalui penyusunan dan implementasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah dirumuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Setiap unit kerja dan program studi diharapkan melaksanakan RTL secara konsisten sesuai dengan prioritas, target, dan waktu yang telah ditetapkan.

Monitoring terhadap pelaksanaan RTL akan dilakukan secara berkala oleh unit penjaminan mutu guna memastikan bahwa setiap temuan audit telah ditindaklanjuti secara efektif. Hasil monitoring ini selanjutnya akan menjadi dasar dalam pelaksanaan siklus SPMI berikutnya.